

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasi dengan baik dan benar.

Menurut Sukardi (2011, hlm.212) mengatakan bahwa PTK adalah penelitian dalam pelaksanaan terbingkai dalam beberapa pembagian waktu atau siklus.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Menurut Darmadi dan Hamid (2013, hlm. 153) “metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 1630) “bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”

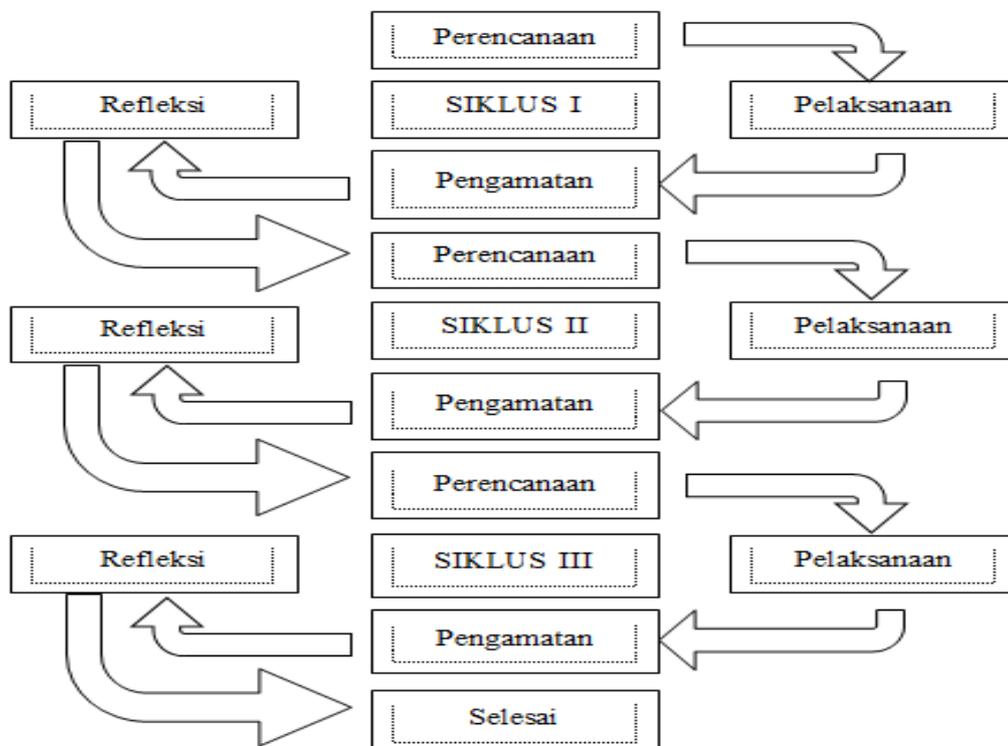
Menurut Nasir (1988, hlm. 51) “metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.”

Dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan tertentu.

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pembelajaran dengan alokasi waktu tiap 1 pembelajaran yaitu 6x35 menit. Desain penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada model penelitian tindakan Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.23) yang terdiri dari langkah-langkah yaitu: “perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kemudian dilanjutkan kembali perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dan kembali dilakukan langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi”.

Dari pendapat di atas maka dapat dipahami melalui model PTK yang bersumber dari Arikunto maka siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, lalu pada siklus II dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi begitu juga dengan siklus III dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tersaji dalam gambar dibawah ini:



**Gambar 3. 1**  
**Model dasar penelitian tindakan kelas dari Arikunto**  
 (Sumber: Arikunto (2010, hlm.17) dalam Dadang Iskandar & Narsim  
 2015, hlm.23)

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cibaduyut 148 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung dengan jumlah siswa 26 orang, yang terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki. Guru yang bekerjasama sebagai observer dalam penelitian ini adalah Wali Kelas IV, bernama Ibu Titin Kurniati, S.Pd. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Serta respon guru yang sangat baik dapat membantu dalam penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV sikap peduli dan siswa masih belum terlihat, serta hasil belajar siswa yang rendah. Diharapkan dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah sikap peduli dan santun serta hasil belajar siswa. Melalui model pembelajaran *discovery learning* peneliti ingin meningkatkan sikap peduli dan santun serta hasil belajar siswa.

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Cibaduyut 148 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa.

## D. Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut

seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2013, hlm. 3).

Dalam hal ini peneliti mengambil dua variabel dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Cibaduyut 148 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018)”. Hubungan kedua variabel ini adalah hal yang akan dilihat dari judul penelitian ini:

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Variabel bebas merupakan faktor yang dipilih untuk dicari hubungan atau pengaruh terhadap subjek yang diamati.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sebagai variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

## **E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis Data**

Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 52) “mengungkapkan bahwa pengumpulan data perlu memperhatikan bahwa dalam penelitian tindakan kelas memiliki dua sumber data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

#### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

#### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Dari penjelasan diatas bahwa dalam penelitian tidakan kelas perlu mengumpulkan data dengan meperhatikan data kuantitatif dan data kualitatif.

## 2. Pengumpulan Data

Menurut Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 47-51) dalam tahap pengumpulan data ini menjadi teramat penting karena kesahian sebuah hasil PTK berdasar pada ketetapan alat pengmpulan data yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam PTK yaitu:

### a. Tes

Menurut Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 48) mengatakan bahwa:

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimilikioleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Menurut Nana Sudjana dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa:

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Nana Sudjana menambahkan bahwa tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dijawab siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), dan dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat untuk mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar kognitif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Alat tes yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan.

### b. Non tes

Teknik non tes merupakan salah satu teknik dalam mengenali dan memahami peserta didik sebagai individu. Teknik ini berkaitan dengan

prosedur pengumpulan data untuk memahami pribadi peserta didik pada umumnya yang bersifat kualitatif.

Teknik non tes merupakan teknik pengumpulan data yang tidak baku dan hasil rekayasa dari guru dan sekolah. Yang mana kegunaan dari teknik non tes ini adalah pengumpulan data yang tidak dapat dikumpulkan dengan teknik tes, seperti halnya kebiasaan belajar peserta didik baik di rumah maupun di sekolah yang didapat dari keterangan orang tua maupun dari lingkungan sekitar.

Teknik non tes ini sangat penting untuk dipahami, dimana data peserta didik tidak hanya menyangkut hal-hal yang bersifat kuantitatif yang bisanya berupa data kognitif, melainkan juga menyangkut hal-hal yang tidak kalah pentingnya untuk dikenali dan dipahami, yaitu data yang berupa kualitatif atau non kognitif dan lingkungan peserta didik.

#### 1) Wawancara

Menurut Larry Cristensen (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 188) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas pengumpulan data) dalam pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian, instrumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat dan sebagiannya.

#### 2) Observasi

Menurut Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 49) “observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan suatu dengan mata.

Menurut Nana Sudjana dalam Iskandar Dadang (2015, hlm. 50) “observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses

terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan yang secara langsung untuk mengukur tingkah laku individu terhadap kegiatan yang diamati.

### 3) Dokumentasi

Nawawi dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 50) menyatakan bahwa “studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

Dokumentasi ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dokumentasi diambil untuk memperjelas dan meperkuat data dalam penelitian tindakan kelas.

## 3. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian disebut dengan Instrumen penelitian. Menurut Sugiono (2008, hlm. 102) “penelitian tindakan kelas adalah suatu alat yang digunakan mengukur penomena alam maupun sosial yang diamati.”

Menurut Sukmadinata (2010, hlm. 230) “Instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang latrenative jawabannya memiliki snadar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban.”

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulakn bahwa instrumen penelitian merupakan alat untuk mebgukur kemampuan siswa dalam nentuk pertanyaan dan pernyataan yang memiliki standar skala jawaban tertentu.

a. Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3. 1

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
<b>Skor total</b>						
Nilai Rpp = $\frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (30)}} \times 4 =$						

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2016-2017

Kriteria:

5 = Sangat baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

1= Sangat kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

Pengolahan Data:

$$NA \frac{JS}{ST (30)} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penelitian

**b. Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran**

**Tabel 3. 2**

**Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Kegiatan pendahuluan</b>					
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran					
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Melakukan <i>pretest</i>					
2	Materi pembelajaran sesuai indikator materi					
3	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
4	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK)*)					
5	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran					
6	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
7	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
8	Berperilaku sopan dan santun					
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
1	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
2	Melakukan <i>post test</i>					
3	Melakukan <i>refleksi</i>					
4	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
<b>Jumlah Skor</b>						
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$						

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2016-2017

Kriteria:

5 = Sangat baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

4 = baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3 = cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

2 = kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

1 = sangat kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (75)} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penelitian

**c. Instrumen Observasi Sikap**

**Tabel 3. 3**

**Instrumen Penilaian Sikap Peduli**

No	Nama	Aspek yang Diamati																				K K M	N A	K e t				
		Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran				Perhatian kepada orang lain				Meminjam -kan alat kepada teman yang tidak membawa /memiliki				Menolong teman yang mengalami kesulitan				Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah							Menunjukk an perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah			
		B T 1	M T 2	M B 3	S M 4	B T 1	M T 2	M B 3	S M 4	B T 1	M T 2	M B 3	S M 4	B T 1	M T 2	M B 3	S M 4	B T 1	M T 2	M B 3	S M 4							
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												



**Petunjuk:**

Lembaran ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap santun peserta didik. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai sikap santun yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sudah Membudaya, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Mulai Berkembang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Mulai Terlihat, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Belum Terlihat, apabila tidak pernah melakukan.

**Petunjuk Pensokran:**

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah Skor (24)}} \times 100 = \dots$$

**d. Instrumen Observasi Keterampilan****Tabel 3. 5****Instrumen Penilaian Keterampilan**

No	Nama	Keterampilan Mencari Informasi												Jmlh	KKM	N A	Ket.
		Berkonsentrasi mendengarkan informasi				Melakukan kegiatan mencari informasi dari berbagai sumber				Bertanya kepada siapapun							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																	
2																	
3																	

Kriteria:

4 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

3 = Baik, apabila baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

2 = Cukup, apabila cukup dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

1 = Perlu bimbingan, apabila perlu bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan.

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST(12)} \times 100 =$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala

#### e. Instrumen Wawancara Guru

Tabel 3. 6

##### Wawancara Guru Sebelum Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sikap peduli dan santun serta hasil belajar siswa?	
2	Model pembelajaran apakah yang Ibu ketahui?	
3	Model pembelajaran apa yang pernah Ibu gunakan pada saat proses pembelajaran?	
4	Bagaimana respon siswa terhadap model yang sering ibu terapkan?	
5	Apakah dalam proses pembelajaran Ibu pernah menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?	

**Tabel 3. 7**  
**Wawancara Guru Setelah Penelitian**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Ibu tentang pembelajaran pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ?	
2	Apakah dengan model <i>Discovery Learning</i> siswa menjadi lebih aktif?	
3	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran prestasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa?	
4	Apakah ada perbedaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan pembelajaran Ibu sebelumnya?	
5	Apakah kesan dan pesan Ibu setelah melihat pembelajaran dengan model <i>Discovery Learning</i> ?	

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami. Teknik analisis data ini berupa analisis tes hasil belajar, dan observasi. Pengumpulan data di atas akan dianalisis secara kuantitatif berupa angka kemudian dikonfersikan menjadi kualitatif berupa informasi yang bebentuk kalimat. Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Adapun langkah-langkah pengolahan data kegiatan guru baik penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sikap dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

##### **1. Teknik Analisis Hasil Observasi**

Dalam lembar observasi ini berisikan tentang penilaian penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui kegiatan guru, dan sikap. Selama kegiatan pembelajaran, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh dari pedoman observasi penilaian kegiatan guru, kegiatan siswa, dan penilaian sikap siswa.

Data observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif.

**a. Teknik Penilaian RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Penilaian Observasi Aktivitas Guru

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

**Tabel 3. 8**

**Kriteria Keberhasilan RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Skor	Nilai	Kriteria
3,50 - 4,00	A	Sangat Baik
2,75 - 3,49	B	Baik
2,00 - 2,74	C	Cukup
< 2,00	D	Kurang

**2. Teknik Analisis Hasil Belajar Siswa**

Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**a. Penskoran Hasil *Pre Test* dan *Post Test***

**Tabel 3. 9**

**Penskoran Tes Tertulis *Pre Test* dan *Post Test***

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Total Skor
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### b. Teknik Penilaian Sikap Peduli dan Santun

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis aspek sikap peduli dan santun:

$$NA = \frac{JS}{ST (24)} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala

**Tabel 3. 10**

#### **Kriteria Keberhasilan Sikap Peduli dan Santun**

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
<55	Kurang

### c. Teknik Penilaian Keterampilan

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis aspek keterampilan:

$$NA = \frac{JS}{ST (12)} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala

**Tabel 3. 11**

#### **Kriteria Keberhasilan Keterampilan**

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
<55	Kurang

## **G. Prosedur Penelitian**

Perencanaan tindakan pembelajaran, yakni mempersiapkan pelaksanaan PTK seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan persiapan media sesuai materi pembelajaran. adapun langkah perencanaan tindakan dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Cibaduyut 148 Bandung untuk melakukan penelitian.
- b. Permintaan kerja sama dengan guru kelas IV SDN Cibaduyut 148 Bandung.
- c. Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal.
- d. Mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- e. Membuat dan merancang RPP menggunakan model *Discovery Learning* dengan 3 siklus.
- f. Menyiapkan media pembelajaran.
- g. Mendesain instrumen Penelitian Tindakan Kelas.

### **1. Pelaksanaan Tindakan**

#### **a. Siklus I**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berdasarkan RPP.
- 2) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- 3) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 4) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
- 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktivitas dari siswa.
- 6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

#### **b. Siklus II**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berdasarkan RPP.

- 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 3) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
- 4) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktivitas dari siswa.
- 6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

**c. Siklus III**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berdasarkan RPP.
- 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 3) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 4) Melaksanakan evaluasi.
- 5) Membuat kesimpulan.

**d. Observasi**

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan dilakukan mulai pada tahap awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan di lakukan pada tiap siklus. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan saat melakukan tindakan.

**e. Refleksi**

Tahap refleksi merupakan tahap pengkajian terhadap kekurangan dan kelebihan dalam mencapai tujuan pelaksanaan pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada tiap siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi yang telah di analisis selama proses dan pada saat selesai pembelajaran.

## **H. Indikator Keberhasilan**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2016, hlm.105) menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat dicapai oleh peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar merupakan kecakapan dari suatu usaha atau latihan pengalaman dalam bentuk perubahan tingkah laku yang mengandung pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), sikap (afektif) serta nilai-nilai yang konstruktif (value). Adapun indikator dalam penelitian ini meliputi keberhasilan proses dan keberhasilan hasil belajar, adalah sebagai berikut:

### **1. Indikator Keberhasilan Proses**

- a. Jika komponen-komponen RPP memenuhi kriteria yang ada pada rubrik penilaian RPP.
- b. Jika seluruh komponen yang diamati pada lembar observasi proses pembelajaran seluruhnya muncul dan memiliki kriteria baik, maka proses pembelajaran tersebut dianggap berhasil.

### **2. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar**

- a. Jika aspek pengetahuan/hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema Keberagaman Budaya Bangsaku meningkat, dan mencapai KKM yang telah ditetapkan 70, dan mendapat kriteria baik (70-100) dengan jumlah persentase siswa tuntas minimal 80% maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.
- b. Jika aspek sikap peduli dan santun pada penelitian ini mencapai KKM dan mendapatkan kriteria baik, maka penelitian tindakan kelas ini dapat dinyatakan berhasil.
- c. Jika aspek keterampilan siswa pada pembelajaran subtema Keberagaman Budaya Bangsaku mencapai KKM dan mendapatkan kriteria baik, maka penelitian tindakan kelas ini dapat dinyatakan berhasil.